Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya
Vol. 2, No. 3 Agustus 2024
e-ISSN : 3025-7476, p-ISSN : 3025-7484, Hal 148-153
DOI: https://doi.org/10.61132/semantik.v2i3.785

Intelegensi Media Teknologi Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini

Riani Agustina [1], Riska Yulia [2]
[1,2] Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
Email : rianiagustina224@gmail.com riskayulia563@gmail.com

Abstract *Integrating infomaation technology media in language learning can produce the latest information to improve languaage skills and mastery, especially in early chilldhood. The research method used Systematic Literature Review. Date collecation during2018-2023. The articles used in this study were 36 national and accredited journal articles obtained from Google scholar, Scholar, Rasearch Gate, SINTA, DOAJ. Based onthis research,it is found that the integration of technology-based mediain learming can create eariy childhood interest, attract attention, make children happier and more motivated to leam and accelerate language acquisition.*

Keywords*: Technology Media Intelligence, Language Ability, Early Childhood*

Abstrak Mengimtegrasikan media tekologi informasi dalam dalam pembelajaran bahsa dapat menghasilkan informasi terbaru untuk meningkatkan keterampilan dan penguasaan bahasa khususnya pada anak usia dini. Metode penelitian menggunakan Systamatic Litere Review. Pengumpulan data dilakukan dengan mendokumentasikan dan mereview semua artikel terkait pendidikan masa 2018-2023. Artikel yang digunakan pada penilitian ini sebanyak 36 artikel jumlah nasional dan terakreditas yang di peroleh dari Google Scholar,Resaerch Gate, SINTA,DOAJ.Berdasarkan penelitian inidiperoleh data bahwa integrsi media berbasis teknologi dalampembelajaran, membuat anak lebih senang dan termotifasi untuk belajar dan memper cepat penguasaan bahasa.

Kata Kunci : Intelegensi Media Teknologi , Kemampuan Bahasa , Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) akan berdampak pada terciptanyansuatu inovasi media pembelajaran yang akan memudahkan penggunanya dalam proses pembelajaran. Maka teknologi dapat di pertimbangkan sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan pemerolehan bahasa dari permasalahan yang timbul dalam pembelajaran bahasa. Keterampilan berbahasa memegang peranan pentig dalam perose penyerapan dan pemahaman dalam memecahkan masalah atau menunjang peroses pengajar pembelajar berbasis media teknologi untuk meningkatkan pengetahuan dan invormasi belajar (putri,2019).

Untuk mengembangkan kompetensinya anak bidang bahasa yang profesional seharusnya pendidikan ulai meninjau anak pentingnya teknologi karena era 0.4 sepua kagiatan pembelajaran yang pembelajar kereatif dan inovatif atau berbasis digital penting di terapkan kepada anak usia dini (Apriyansah & kurniawaty,2022). Dengan kemampuan teknologi yang di miliki pendidik dapatmemanfaatkan segalaaspek keilmuan untuk mengatasi permasalah pembelajaran pada anak usia dini. Namun pelaksana pendidikan berbasi teknologi harus mengutamakan pendidikan karakter yang menghubungkan kemampuan pada saat pengajaran berlangsung.

Received Mei 31, 2024; Accepted Juni 21, 2024; Published Agustus 31, 2024
* Riani Agustina rianiagustina224@gmail.com

Media pembelajaran interaktif dapat membantu penggunanya belajar secara mandiri dan membantu pengguna menjadi termotivasi untuk belajar (saputra & purnama 2015). Aijazzaf (2020) menyatakan terdapat tujuh faktor yang berdampak pada pengguna multi media dalam pengajaran mata pelajaran bahasa asing yaitu:faktor fasilitasi,motivasi kinerja,perilaku ,sosial,pedadogi dan usaha.media pembelajaran interaktif menjawab permasalan pembelajaran yang bersifat abstrak, mengemas media pembelajaran interaktifmerupakan media pembelajaran adaptif sesuai dengan perkembangan teknologi belajar abad 21 (melati,2023).

Terdapat studi SLR sebelumnya mengenai topik penggunaan pedia berbasis teknologi pada pembelajaran bahasa. Penelitian SLR mengenai menggunakan boneka tangan dalam kegiatan mendongeng sebagai media pembelajaran yang mendorong dalam pengembangan bahasa anak usia dini (Astriyani,2023). Studu SLR yang dilakukan oleh (Rahayu, Muataji & bachri (2022) menjelaskan bahwa penggunan media pembelajaran berbasis android dapat meningkatkan keaksaraan siswa namun belum detail membahas mengenai peran media dalam pembelajaran media dalam pembelajaran bahasa pada anak usia dini. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang pembelajaran literasi bahsa anak usia dini agar kemampuan literasi anak meningkat.

METODE PENELITIAN

Langkah- langkah penelitian menggunakan SLR yaitu merumuskan pertanyyan, encari artikel atau literatur yang relavan dengan topik penelitian,menetapkan kriteria inkiusi artikel terpilih, menganalisis data dari artikel yang diperoleh,dan kemudian melaporkan temuan artikel yang diteliti (Thivvawira et.,2021). Menurut van der maren (1996) terdapat empat kriteria penelitian artikel untuk dipelajari di SLR, yaitu aksesibilitas,kelengkapan,kebaruan dan orisinalitas artikel. Kriteria inklusi dalam studi SLR digunakan sebagai kriteria kelayakan untuk memilih studi primer (ramadhanti et a.,2022).

Oleh karna itu, kriteria inklusi penelitian SLR ini di tentukan berdasarkan metode PICOS sebagai berikut: (1) fokus pada pembelajaran anak usia dini di indonesia (populasi). (2) studi pendahuluan membahas penggunaan media pembelajaran (interversi). (3) Intervensi kontrol pada pembelajaran dasar kelompok menerapkan media pembelajaran konvensional sebagai kelas komunikasi (perbandingan), (4) media pembelajaran multi bahasa (hasil),(5) penelitian primer menggunakan jenis penelitian kualitatif dan kualitatif (6) dalam kurikulum waktu 3 tahun terakhir

(2018- 2023) dalam negeri dan penelitian yang dipublikasikan pada artikel jurnal internasional baik terindek scopus maupun tidak (direvisi seperlunya).

Data dikumpulkan dari artikel yang dimasukkan dalam Google scholar, Sinta, semantic scholar,Educational Resources infimatkon center (ERIC),dan Directory Open Access Jurnal (DOAJ). Artikel yang dipilih memiliki kesesuaian dengan pertanyaan penelitian. Kata kunci untuk mencari artikel yaitu "Media, pembelajaran bahasa", "kemampuan berbahasa media" dan "PAUD, media pembelajaran Bahasa". Artikel yang dipilih berdasarkan tahun publikasi pada tahun 2018-2023 terdapat 80 artikel yang didapatkan pada pencarian literatur berdasarkan kata kunci di atas. Berdasarkan pada kriteria industri yang ditetapkan dalam studi ini menggunakan 35 artikel terseleksi sebagai studi primer.

Analisis dapat menggunakan analisis terhadap artikel atau studi primer yang telah dikumpulkan yaitu setiap studi primer, selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan judul, tahun studi, jenjang pendidikan, dan jenis media pembelajaran.selanjutnya, dilakukan analisis satu persatu artikel yang disertakan dalam studi ini untuk memperoleh temuan dan pembahasan hingga pengambilan kesimpulan penelitian SLR.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media teknologi atau multimedia sebagai alat pembelajaran dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dapat berdampak positif terhadap penguasaan bahasa (Maghfiroh & Suryana 2021). Sejalan dengan itu, Nurhayati, Aslan, & sulilawati, (2023) pengembangan teknologi dan komunikasi gadget ini sangat mempengaruhi dunia pendidikan, tidak hanya orang dewasa yang menggunakannya, tetapi juga perkembangan dan pendidikan anak usia dini. Di samping itu, media pembelajaran sangat penting digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang menarik pada keterampilan proses dan pembelajaran menjadi aktif serta peserta didik dapat bertindak sebagai penyampaian pesan sekaligus sebagai penerima pesan. Oleh karena itu, adanya perkembangan teknologi sangat bermanfaat bagi anak usia dini mana pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif. Hal ini akan membantu anak ustaz ini belajar menguasai bahasa yang lebih interaktif. Beberapa variasi media dalam pembelajaran bahasa pada anak usia dini berdasarkan penelitian yang desainkan. Berdasarkan kajian DSLR menggunakan media teknologi pada pembelajaran bahasa, terdapat jenis media yang digunakan adalah gadget,TIK, Chatbot Mela,Game interaktif,power point interaktif .

Pembelajaran bahasa untuk anak usia dini menggunakan media teknologi memudahkan guru dalam menyampaikan pesan dan memudahkan siswa dalam menerima pesan. Berdasarkan hasil analisis terhadap 28 artikel ditemukan bahwa penggunaan media teknologi dalam pembelajaran bahasa pada anak usia dini merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai bahasa kedua dan ketiga media yang telah digunakan pada berbagai metode untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak pada tingkat anak usia dini tunjukkan. Android, bagian viewing, story telling, Facebook film animasi, video animasi.

Media yang paling banyak digunakan dalam pembelajaran bahasa pada Android film animasi dan bigbook. Hal ini sejak dengan satyawanv& susnto (2017) yang menyatakan bahwa Android sangat efektif meningkatkan kemampuan berbahasa yang ditunjukkan dengan anak kamu mampu berinteraksi si dengan teman sebayanya dengan menggunakan bahasa baru yang diperolehnya, komunikasi anak dengan guru dan orang tua juga semakin terarah dan dapat dimengerti. Penggunaan Android dapat melatih keterampilan mendengar dan menumbuhkan minat anak dalam mencerita, apalagi anak ini merupakan era penggunaan media Android yang banyak diminati anak-anak sehingga memudahkan mengajar untuk memotivasi anak dalam belajar bahasa.

Android sebagai penyampaian informasi pada anak dalam meningkatkan kemampuan berbahasa. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Dani & syarlis jiswan (2018) media pembelajaran dapat dijadikan sebagai wahana menyalur informasi atau pesan. Hal ini sejalan dengan Shyam lee &Phil (2012,March) multimedia menciptakan konteks pengajaran bahasa yang lebih baik dan unik. Penggunaan media berbasis teknologi berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan pedagogi dan kemahiran bahasa Inggris para guru. Selain itu, variabel independen (pelatihan pengajaran bahasa Inggris berbasis ICT) mempunyai pengaruh yang kuat (ukuran efek) terhadap pengetahuan beda doggy dan lahiran bahasa Inggris mereka (Mahreteab Abraham 2023). Dalam kajian menggunakan deskriptif survesi, platform media sosial (SM) memiliki banyak keunggulan dalam meningkatkan pemahaman bahasa asing, meningkatkan tingkat kemahiran berbahasa, tidak hanya mempengaruhi sikap siswa dan menggunakan media sosial untuk belajar bahasa tetapi juga meningkatkan kemahiran mereka dalam proses pembelajaran bahasa. Perbedaan gender, tidak ditemukan adanya perbedaan signifikan dalam sudut pandang siswa laki-laki dan perempuan mengenai penggunaan media sosial SM dalam meningkatkan kemahiran (Desta,workie,yemer,DENKI,& Berhanu(2021). Selain itu, media teknologi dapat meningkatkan kinerja siswa, meningkatkan motivasi untuk mendorong pembelajaran mandiri, keterampilan

berpikir kreatif, dan kreativitas, menjadikan interaksi, serta meningkatkan komunikasi. Selanjutnya, pembelajaran diperlukan media yang menarik untuk dapat membuat siswa lebih enjoy dan tertarik mempelajari kosakata bahasa Inggris apabila diajarkan menggunakan media berbasis teknologi pada pembelajaran bahasa khususnya untuk anak usia dini memberikan efek positif terhadap kemampuan bahasa anak. Selain itu juga guru terhadap pesantren TIk dalam pengajaran bahasa meskipun mereka guru apakah TIK dapat mengembangkan kemampuan kreatif dan kreativitas siswa (paudel 2021).

Berdasarkan kajian tersebut, penerapan media berbasis teknologi dalam pembelajaran bahasa untuk anak usia dini memberikan dampak yang positif bagi peserta didik untuk meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa pada anak usia dini.

KESIMPULAN

Intelegensi media pembelajaran bahasa berbasis teknologi memberikan dampak positif bagi peserta didik untuk meningkatkan kemampuan menguasai keterampilan berbahasa. Penguasaan keterampilan berdasarkan dapat dilakukan berdasarkan kajian SLR yaitu kemampuan berbicara, membaca, menyimak, mengucapkan, menambahkan kosakata. Media berperan aktif untuk menemukan solusi terhadap salah yang diberikan. Jenis media dikomunikasikan berdasarkan kajian media berbasis Android film animasi game edukasi, dan multimedia interaktif. Dengan demikian, interaksi media pembelajaran bahasa pada anak usia dini cocok diterapkan untuk mencipta tujuan dan meningkatkan kemampuan bahasa anak.selain itu, guru perlu meningkatkan kemampuan dalam membuat media berbasis teknologi sehingga peserta didik dapat diarahkan pada peningkatan menguasai bahasa.

DAFTAR PUSTAKA

Aljazzaf, Z. (2020). Factors influencing the use of multimedia technologies in teaching English language in Kuwait. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET)*, 15(5), 212-234. https://doi.org/10.3991/ijet.v15i05.12277

Apriyansyah, C., & Kurniawaty, L. (2022). Pengembangan Model Permainan Berbasis Barang Bekas untuk Membangun Kompetensi Abad 21 pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6837-6849. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3487

Astriyani, G. A., Dhiya,,Ulhaq, J., Ramandhani, R., Fakhriyah, F., & Ismaya, E. A. (2023). Systematic Literature Review (Slr): Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd Menggunakan Media Lagu. *Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora (JISPEN DIORA)*, 2(1), 198-208. https://doi.org/10.33086/cej.v3i2.2129

Desta, M. A., Workie, M. B., Yemer, D. B., Denku, C. Y., & Berhanu, M. S. (2021). Social Media Usage in Improving English Language Proficiency from the Viewpoint of Medical Students. *Advances in Medical Education and Practice*, 519-528. https://doi.org/10.2147/AMEP.S310181 Diani, R., & Syarlisjiswan, M. R. (2018). Web-enhanced course based on problem-based learning (PBL): Development of interactive learning media for basic physics II. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 7(1), 105-116. https://doi.org/10.24042/jipfalbiruni.v7i1.2849

Maghfiroh, S., & Suryana, D. (2021). Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1560–1566. Retrieved from https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1086

Nurhayati, N., Aslan, A., & Susilawati, S. (2023). Penggunaan Teknologi Gadget Sebagai Media Pembelajaran Pada Anak Usia Dini Di Raudhatul Atfhal Al-Ikhlas Kota Singkawang. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 485-500. https://jip.joln.org/index.php/pendidikan/article/view/53/54

Paudel, P. (2021). Information and Communication Technology in Foreign Language Classes in English: Roles and Practices. *International Journal of Technology in Education and Science*, 5(1), 37-55. https://doi.org/10.46328/ijtes.179

Putri, D. A. P. (2019). Rancang Bangun Media Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak Usia Dini Berbasis Android. *Technologia: Jurnal Ilmiah*, 10(3), 156-164. http://dx.doi.org/10.31602/tji.v10i3.2230

Rahayu, R., Mustaji, M., & Bachri, B. S. (2022). Media pembelajaran berbasis aplikasi android dalam meningkatkan keaksaraan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3399-3409. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2409

Setyawan, F. H., & Susanto, S. (2017). Penggunaan Media Game Edukasi Berbasis Android untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Modern*, 3(1), 28-35.

Shyamlee, S. D., & Phil, M. (2012, March). Use of technology in English language teaching and learning: An analysis. *International Conference on Language, Medias and Culture*, 33(1), 150-156.